

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian Ini adalah pada SPBU 14.214.215 Cikampak Jl. Lintas Sumatera, Aek batu, Torgamba, Labuhanbau Selatan

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan              | Jadwal kegiatan |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |
|----|-----------------------|-----------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|
|    |                       | Januari         |   |   |   | februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |
|    |                       | 1               | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 |
| 1  | Permohonan judul      | ■               | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |
| 2  | Pengajuan surat riset |                 |   | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |
| 3  | Penyusunan proposal   |                 |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |
| 4  | Seminar Proposal      |                 |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2009) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan SPBU 14.214.215 Cikampak dengan jumlah 32 orang karyawan.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili) . Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100 % jumlah populasi yang ada pada SPBU 14.214.215 Cikampak yaitu sebanyak 32 responden.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel merupakan batasan variabel penelitian tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan ((Notoadmodjo, 2010). Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu, ”Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada SPBU 14.214.215”, dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yang terdiri dari variabel bebas sebanyak 3 variabel yaitu Kualitas Kehidupan Kerja(X1), Disiplin Kerja

(X2) dan Kompensasi(X3) serta variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Pegawai(Y). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>               | <b>Definisi</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Pengukuran</b> |
|-------------------------------|---|--|-------------------|
| Kualitas Kehidupan Kerja (X1) | Kualitas kehidupan kerja merupakan salah satu cara yang paling baik dalam menarik dan mempertahankan karyawan dan untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik dalam organisasi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi</li> <li>2. Keselamatan kerja</li> <li>3. Kompensasi yang layak</li> <li>4. Pengembangan karir</li> </ol> | Skala Likert      |
| Disiplin Kerja (X2)           | Disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun tidak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin waktu</li> <li>2. Tanggung jawab</li> <li>3. Taat pada peraturan</li> <li>4. Sikap dan perilaku</li> </ol>  | Skala Likert      |
| Kompensasi (X3)               | Imbalan yang diterima oleh seorang pekerja atas jasa atau hasil kerjanya pada sebuah organisasi/perusahaan dimana imbalan tersebut dapat berupa   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol>                            | Skala Likert      |

|                         |   |   |              |
|-------------------------|---|---|--------------|
|                         | uang ataupun barang, baik langsung ataupun tidak langsung       |   |              |
| Produktivitas Kerja (Y) | Meningkatkan output (hasil) yang sejalan dengan input (masukan) | 1. Kemampuan<br>2. Semangat kerja<br>3. Keahlian<br>4. Pengembangan diri<br>5. Meningkatkan hasil yang dicapai<br>6. Mutu efisiensi | Skala Likert |

Sumber: Casio (2010), Hasibuan (2012), Veithzeil Rivai (2011),

#### D. Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responder yang ada dilokasi penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi dengan atasan serta hasil kuesioner.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas instansi, jumlah pegawai, serta buku-buku ilmiah, situs internet, dan literaturlainnya yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap Instansi/Organisasi yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan untuk pengamatan awal saja.

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan melalui daftar pertanyaan pada responden terpilih, yakni kepada sampel tentang variabel-variabel yang diteliti.

### 3. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah melakukan-tanya jawab secara langsung (tatap muka) dengan responden untuk memperoleh informasi dan keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.

### 4. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal, majalah, dan internet yang berkaitan dengan peneliti.

## **F. Skala Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur mengukur variabel independen terhadap variabel dependen, dimana responden akan menjawab pertanyaan/ Pernyataan yang tersedia, dalam setiap jawaban akan kami berikan skor dalam meneliti persepsi dari variabel-variabel yang akan diuji, pedoman pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Pemberian Skor**

| No | Pernyataan          | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju | 1    |
| 2  | Tidak Setuju        | 2    |
| 3  | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | Setuju              | 4    |
| 5  | Sangat Setuju       | 5    |

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2010) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 32 responden diluar sampel pada Karyawan SPBU 14.214.215 Cikampak. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Penulis melakukan uji coba instrumen di SPBU 14.214.263 Pinang Awan yang berisi 20 pertanyaan. Tujuan pengujian instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas kuesioner sebelum melakukan pengumpulan data. Hasil uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas**

| <b>Butir Pertanyaan</b> | <b><math>r_{hitung}</math></b> | <b><math>r_{tabel}</math></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| P1                      | 0,682                          | 0,296                         | Valid             |
| P2                      | 0,540                          | 0,296                         | Valid             |
| P3                      | 0,614                          | 0,296                         | Valid             |
| P4                      | 0,838                          | 0,296                         | Valid             |
| P5                      | 0,582                          | 0,296                         | Valid             |
| P6                      | 0,484                          | 0,296                         | Valid             |
| P7                      | 0,621                          | 0,296                         | Valid             |
| P8                      | 0,345                          | 0,296                         | Valid             |
| P9                      | 0,514                          | 0,296                         | Valid             |
| P10                     | 0,299                          | 0,296                         | Valid             |
| P11                     | 0,815                          | 0,296                         | Valid             |
| P12                     | 0,659                          | 0,296                         | Valid             |
| P13                     | 0,868                          | 0,296                         | Valid             |
| P14                     | 0,780                          | 0,296                         | Valid             |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| P15 | 0,838 | 0,296 | Valid |
| P16 | 0,886 | 0,296 | Valid |
| P17 | 0,843 | 0,296 | Valid |
| P18 | 0,586 | 0,296 | Valid |
| P19 | 0,794 | 0,296 | Valid |
| P20 | 0,744 | 0,296 | Valid |
| P21 | 0,708 | 0,296 | Valid |
| P22 | 0,625 | 0,296 | Valid |

**Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2019)**

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,296. Disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas merupakan tingkah keandalan suatu instrument penelitian. Instrument yang realibel yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009). Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r_{\alpha}$  (alpha) positif atau  $>$  dari  $r$  tabel maka pernyataan *reliabel*.
2. Jika  $r_{\alpha}$  (alpha) negatif atau  $<$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.8, berdasarkan hasil pengolahan data untuk reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <b>Cronbach's Alpha</b>       | <b>N of Items</b> |
| .903                          | 22                |

**Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2019)**

#### **H. Metode Analisis Regresi Linear Berganda**

Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis Regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja Pegawai
- A = Konstanta
- b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub>-b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>
- X<sub>1</sub> = Kualitas Kehidupan Kerja
- X<sub>2</sub> = Disiplin Kerja
- X<sub>3</sub> = Kompensasi
- e = *Standard Error*

### **1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh Satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji t merupakan sebuah uji untuk menguji hipotesis rata-rata, uji t dapat dilakukan atas dua rata-rata satu sampel atau dua sampel pengamatan.

### **2. Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji F)**

Uji serentak atau F-test untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat, Pengambilan keputusan pengujian statistik dengan uji F dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka terbukti variabel X1, X2 dan X3 secara simultan mempengaruhi variabel Y.
- b. Jika  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka terbukti bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara simultan tidak mempengaruhi variabel Y.

### **3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam merangkan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

Dari rumus dapat diambil kesimpulan bahwa :

Jika r semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa keterkaitan hubungan variabel bebas besar terhadap variasi variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.